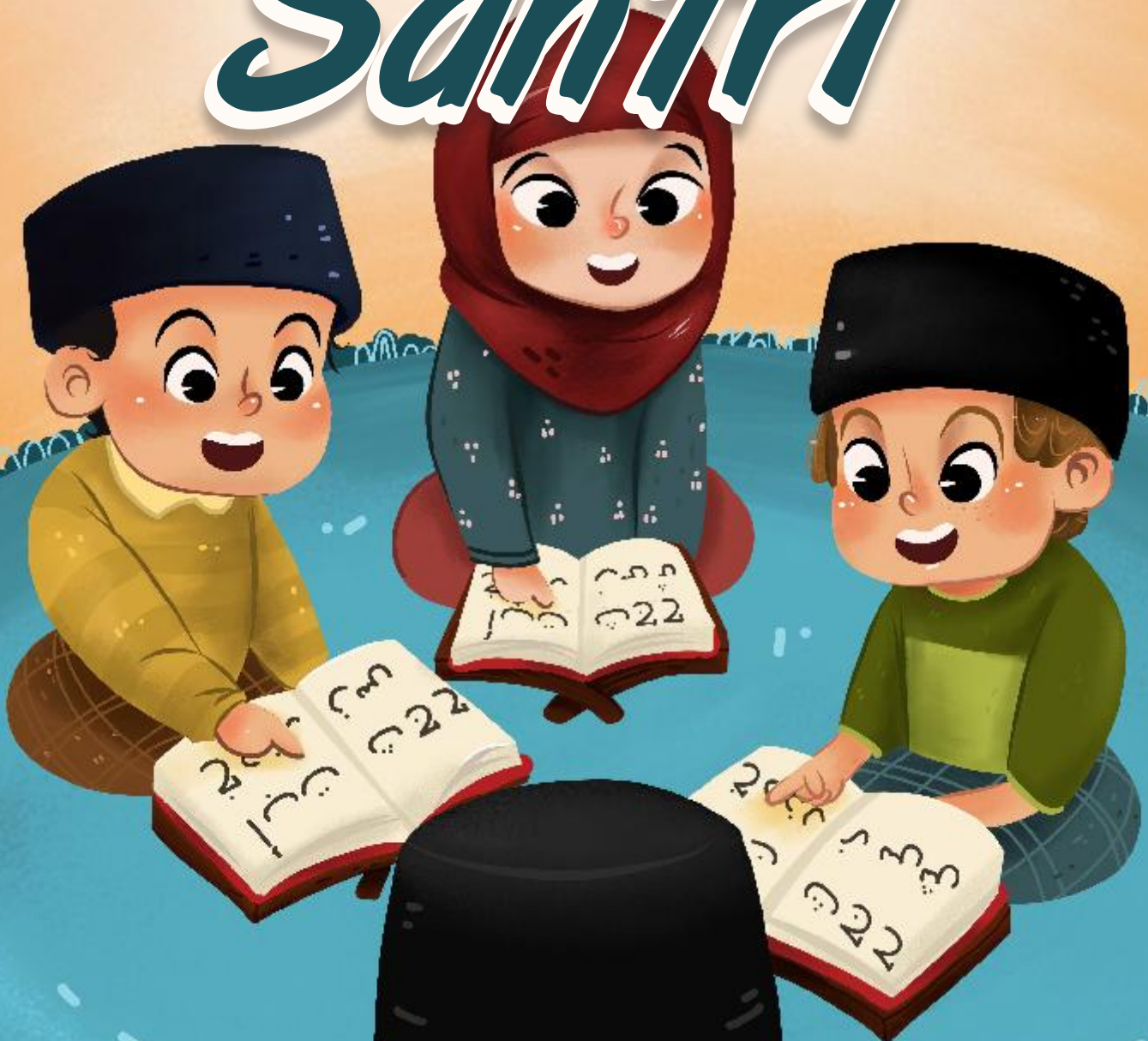




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

B3

# Kidung Santri



**Budiman Yakub**

Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

2023

# *Kidung Santri*

**Budiman Yakub**

**Cerita Anak Dwibahasa  
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kidung Santri

Penulis	: Budiman Yakub
Ilustrator dan Pengatak	: Kanca Studio (Rosdiana Fibri)
Penyunting Bahasa Lampung	: Evi Maha Katri
Penyunting Bahasa Indonesia	: Resti Putri Andriyati
Tim Editor	: Dian Anggraini Hasnawati Nasution Yohana Shera Raynardia F.N. Lusiana Dewi Dina Ardian Ramlan Andi Resti Putri Andriyati

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Kompleks Gubernuran, Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2023

ISBN

Isi-buku ini menggunakan huruf Arial, 40 hlm: 21 x 29.7 cm.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa.

Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda kita untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dalam semangat menjaga dan mempromosikan warisan budaya Lampung, cerita anak ini bersumber dari sastra lisan Lampung, menjadi sebuah jendela ke dalam kehidupan dan kearifan masyarakat Lampung.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam Literasi,  
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Pemuda.....	1
Nyanyian Para Santri.....	12
Biodata Penulis.....	33
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	34
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia.....	35
Biodata Ilustrator.....	36



# Pemuda

*Tabik pun ngalimpukha  
Jama kham sai wat dija  
Pekhwatin sai mulya  
Sanak laju sai tuha*

Yang terhormat maaf setulusnya  
Kepada kita yang ada di sini  
Saudara-saudara yang mulia  
Anak dan yang tua

*Bebai dalih punggawa  
Mak milih sapa juga  
Unyin pakar budaya  
Sampai pemimpin di desa-desa*

Ibu-ibu dan para suami  
Tidak dipilih siapa juga  
Seluruh pakar seni  
Juga para ulama

*Sikindua nyakhita  
Tenemuni sai tuha  
Waktu kala dinana  
Semakungni merdeka*

Saya bercerita  
Pengalaman orang tua  
Waktu dahulu kala  
Sebelum merdeka

# KIAS "LAMPUNG"





*Jagat makkung goh geta  
Lagi kuca bekhena  
Niku dudi nyak dija  
Ukhik semapu diya*

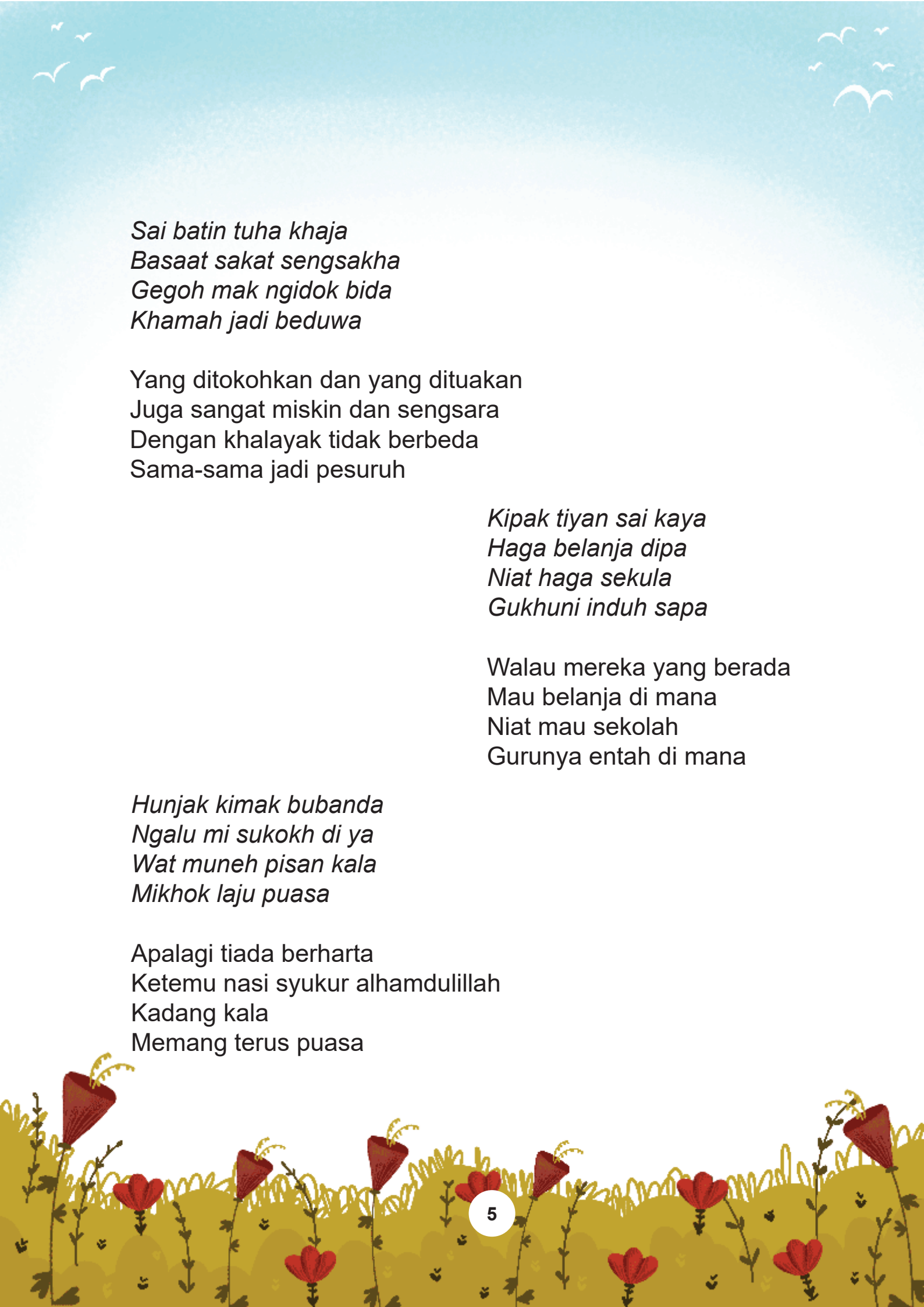
Dunia belum seperti sekarang  
Lagi kocar-kacir  
Kamu di sana saya di sini  
Hidup di nafsi nabi

*Bhineka Tunggal Ika  
Makkung bulat goh geta  
Kattu waka tibaca  
Sedihni mak kehingga*

Bhinneka Tunggal Ika  
Belumlah bulat  
Kalau mengenang dan mengingat  
Sedihnya amat sangat

*Hukhik sakik sengsakha  
Kham dijajah Belanda  
Ya kinalah gelipa  
Alamat kena dekha*

Hidup sakit sengsara  
Kita dijajah Belanda  
Bila sedikit saja salah  
Alamat kena denda



*Sai batin tuha khaja  
Basaat sakat sengsakha  
Gegoh mak ngidok bida  
Khamah jadi beduwa*

Yang ditokohkan dan yang dituakan  
Juga sangat miskin dan sengsara  
Dengan khalayak tidak berbeda  
Sama-sama jadi pesuruh

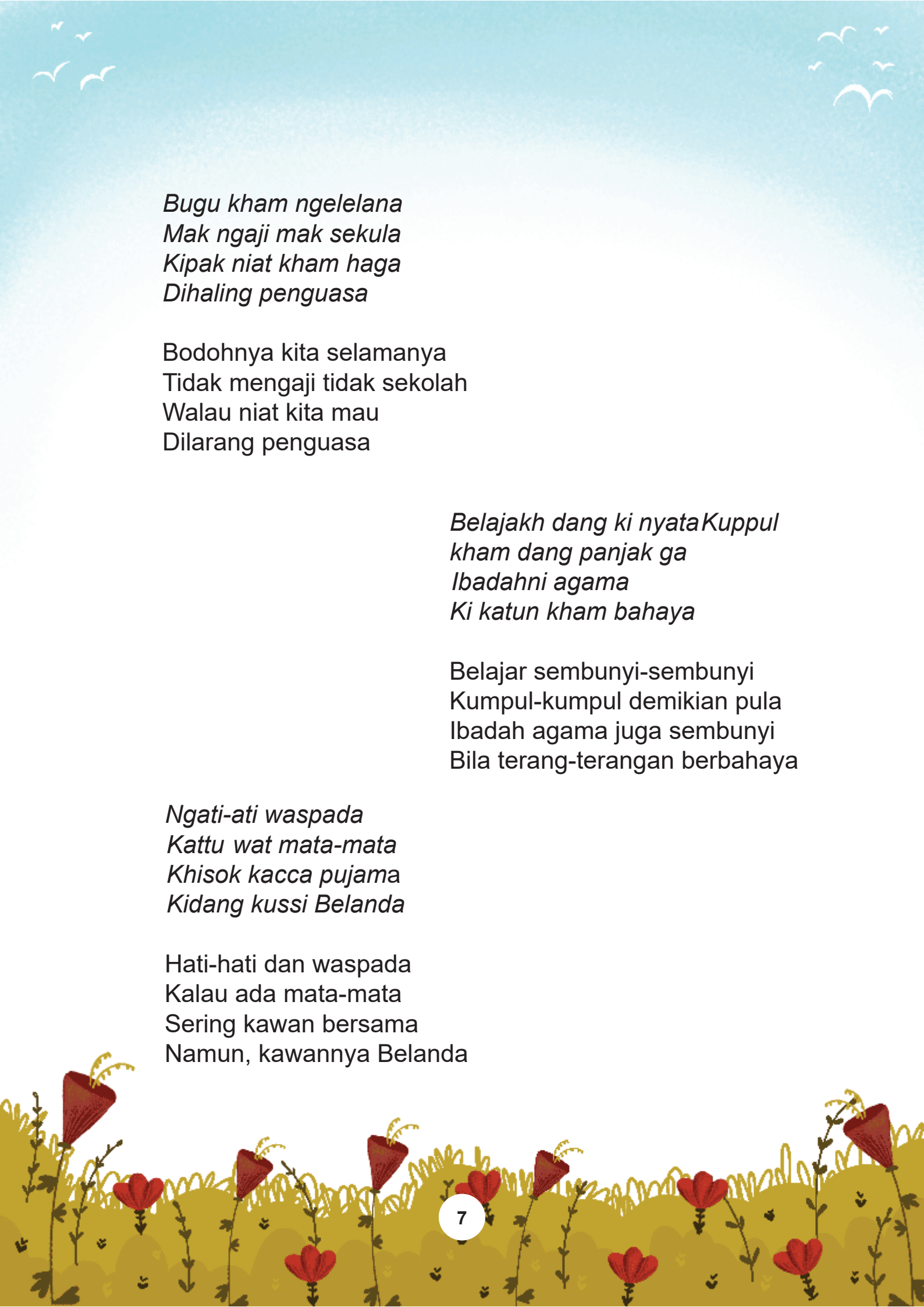
*Kipak tiyan sai kaya  
Haga belanja dipa  
Niat haga sekula  
Gukhuni induh sapa*

Walau mereka yang berada  
Mau belanja di mana  
Niat mau sekolah  
Gurunya entah di mana

*Hunjak kimak bubanda  
Ngalu mi sukokh di ya  
Wat muneh pisan kala  
Mikhok laju puasa*

Apalagi tiada berharta  
Ketemu nasi syukur alhamdulillah  
Kadang kala  
Memang terus puasa





*Bugu kham ngelelana  
Mak ngaji mak sekula  
Kipak niat kham haga  
Dihaling penguasa*


Bodohnya kita selamanya  
Tidak mengaji tidak sekolah  
Walau niat kita mau  
Dilarang penguasa

*Belajakh dang ki nyata Kuppul  
kham dang panjak ga  
Ibadahni agama  
Ki katun kham bahaya*

Belajar sembunyi-sembunyi  
Kumpul-kumpul demikian pula  
Ibadah agama juga sembunyi  
Bila terang-terangan berbahaya

*Ngati-ati waspada  
Kattu wat mata-mata  
Khisok kacca pujama  
Kidang kussi Belanda*

Hati-hati dan waspada  
Kalau ada mata-mata  
Sering kawan bersama  
Namun, kawannya Belanda



*Gatta khadu merdeka  
Kham sanak ngewakhiskon ya  
Payo kham jama-jama  
Belajakh khik kekhja*

Sekarang sudah merdeka  
Anak-anak pewarisnya  
Mari kita bersama  
Belajar dan bekerja

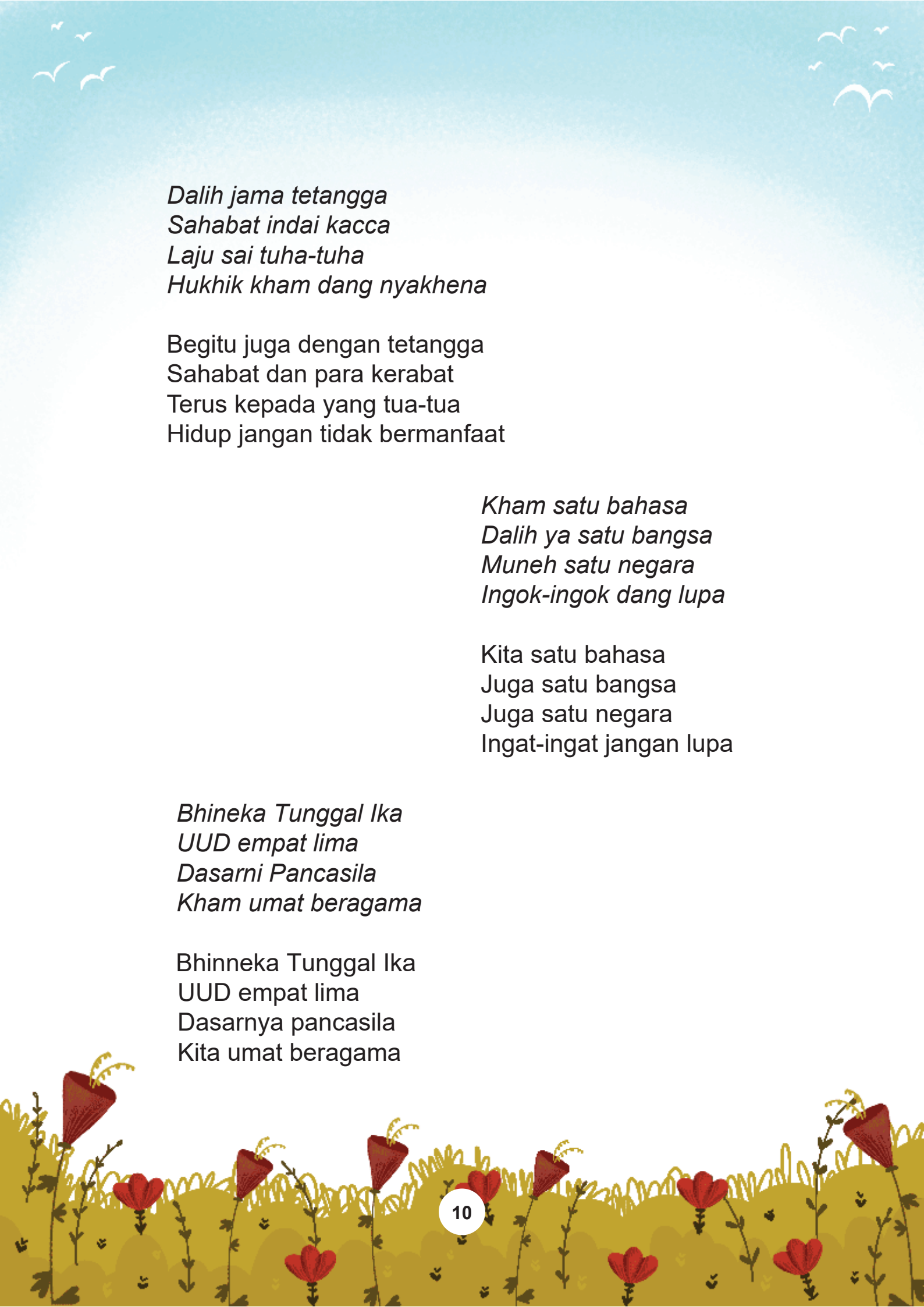
*Tandok ngebangun desa  
Di bidang api juga  
Sai nuju sejahtekha  
Sosial khik budaya*

Ikut membangun desa  
Di bidang apapun juga  
Yang menuju sejahtera  
Sosial dan budaya

*Jama sanak mangukha  
Dang makai sipa haga  
Jama tata kekhamama  
Kelawan Inak Amak*

Kepada para pemuda  
Yang mempunyai sifat semaunya  
Jaga tata krama  
Kepada Ibu dan Bapak





*Dalih jama tetangga  
Sahabat indai kacca  
Laju sai tuha-tuha  
Hukhik kham dang nyakhena*

Begitu juga dengan tetangga  
Sahabat dan para kerabat  
Terus kepada yang tua-tua  
Hidup jangan tidak bermanfaat

*Kham satu bahasa  
Dalih ya satu bangsa  
Muneh satu negara  
Ingok-ingok dang lupa*

Kita satu bahasa  
Juga satu bangsa  
Juga satu negara  
Ingat-ingat jangan lupa

*Bhineka Tunggal Ika  
UUD empat lima  
Dasarni Pancasila  
Kham umat beragama*

Bhinneka Tunggal Ika  
UUD empat lima  
Dasarnya pancasila  
Kita umat beragama

*Takwa paling utama  
Nyesol dukhi mak guna  
Takija pai cakhita  
Tabik pun ngalimpukha*

Takwa itu paling utama  
Sesal kemudian tidak berguna  
Ceritanya sampai di sini saja  
Mohon maaf setulusnya

*Kattu ya lebih ga  
Dalih kukhang susun ya  
Maklum kala dinana  
Kham lagi induh dipa*

Jikalau berlebihan  
Ataupun kurang susun  
Maklum waktu itu  
Kita lagi entah di mana





# Nyanyian Para Santri

*Assalamu'alaikum mahap pun nabik tabik  
Di sagekhi penghulu  
Laju di kham sai khamik  
Sanak tuha hantikhu*

Assalamualaikum mohon maaf setulusnya  
Di semua pemimpin  
Terus kita semua  
Anak tua seluruhnya


*Sinji cakhita betik  
Nyak kilu paham tantu  
Kakalau tenemu betik  
Ya Allah ya Tuhanku*

Ini cerita bagus  
Kita minta dipahami  
Mudah-mudah miliknya bagus  
Ya Allah Ya Tuhanku

*Kapan kak sanak dukhi  
Awat sayuk ngajakh ya  
Bangik ki tijamani  
Kita pubandung dia*

Apabila generasi yang datang  
Hati-hati mengajarnya  
Enak apabila kita mendampingi Kita  
hidup bersama dia



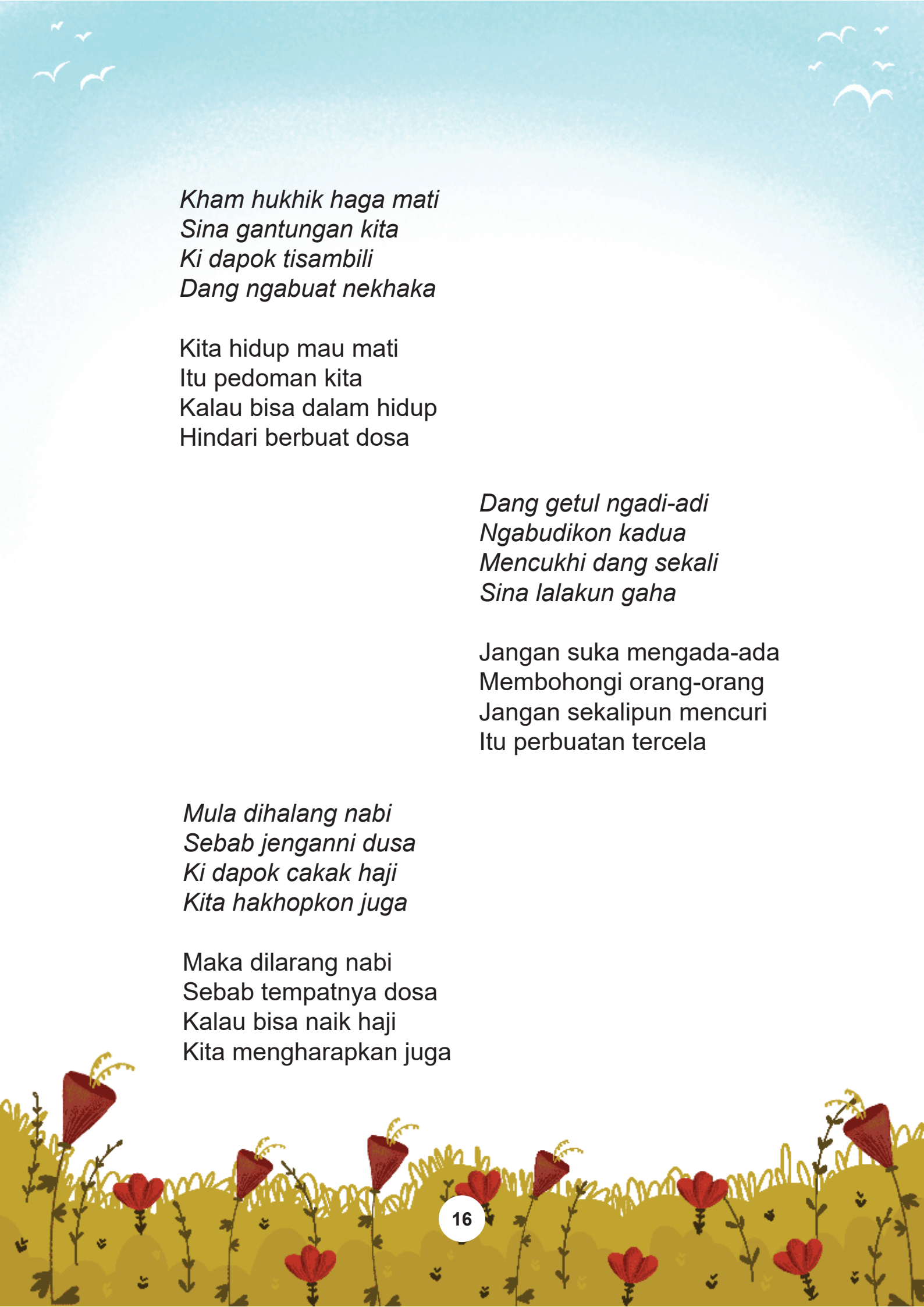


*Kidang api salahni  
Ki kita mulang mena  
Kakhena pati sinji  
Wajib kepada kita*

Namun, apa salahnya  
Bila kita meninggal duluan  
Karena namanya mati  
Wajib bagi manusia

*Mula tatawai ngaji  
Sembahyang waktu lima  
Dang mak mulakuni  
Ilmu di dunia*

Maka belajar mengaji  
Salat lima waktu  
Jangan tidak dilaksanakan  
Hidup di dunia



*Kham hukhik haga mati  
Sina gantungan kita  
Ki dapok tisambili  
Dang ngabuat nekhaka*

Kita hidup mau mati  
Itu pedoman kita  
Kalau bisa dalam hidup  
Hindari berbuat dosa

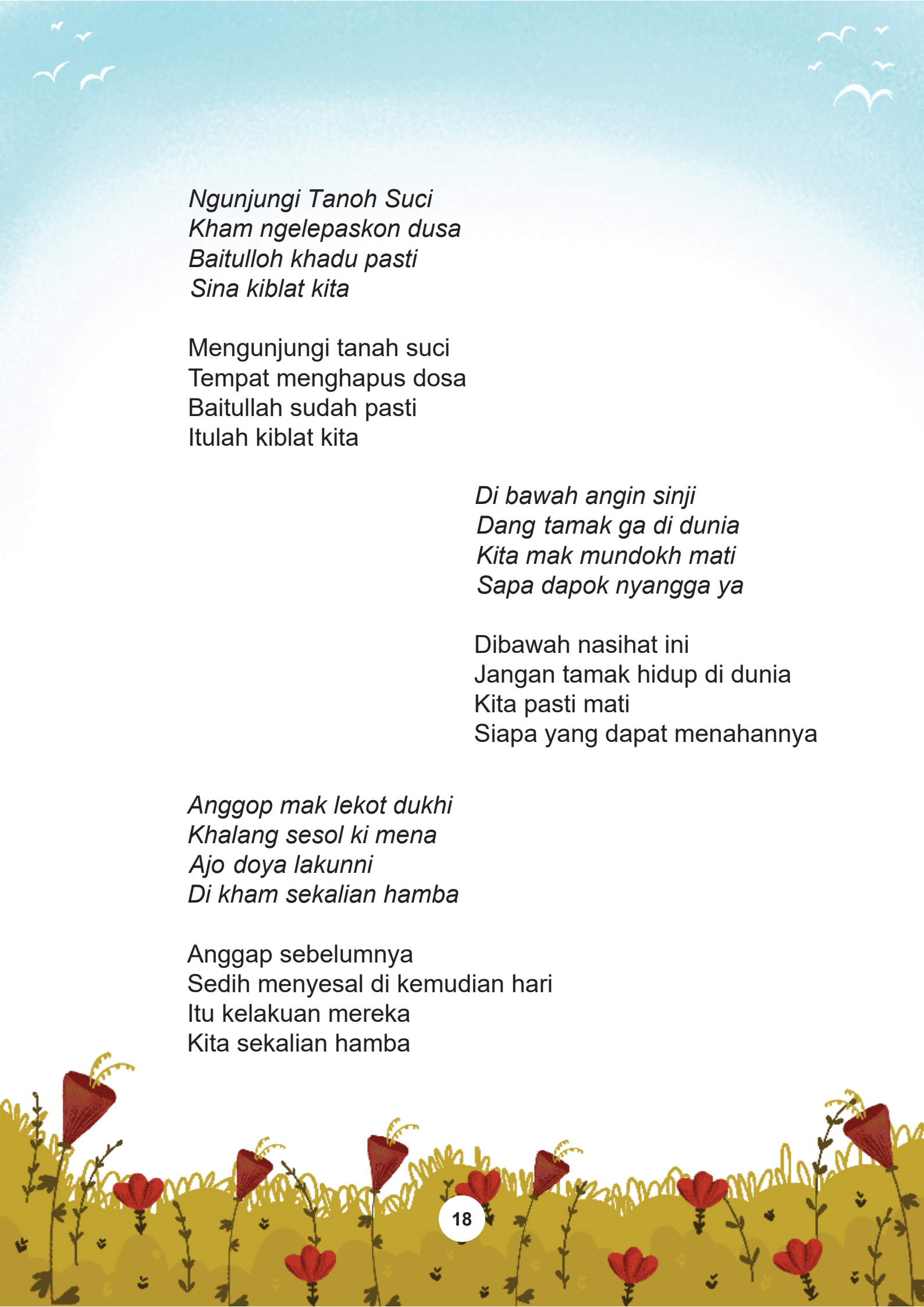
*Dang getul ngadi-adi  
Ngabudikon kadua  
Mencukhi dang sekali  
Sina lalakun gaha*

Jangan suka mengada-ada  
Membohongi orang-orang  
Jangan sekalipun mencuri  
Itu perbuatan tercela

*Mula dihalang nabi  
Sebab jenganni dusa  
Ki dapok cakak haji  
Kita hakhopkon juga*

Maka dilarang nabi  
Sebab tempatnya dosa  
Kalau bisa naik haji  
Kita mengharapkan juga





*Ngunjungi Tanah Suci  
Kham ngelepaskon dosa  
Baitulloh khadu pasti  
Sina kiblat kita*

Mengunjungi tanah suci  
Tempat menghapus dosa  
Baitullah sudah pasti  
Itulah kiblat kita

*Di bawah angin sinji  
Dang tamak ga di dunia  
Kita mak mundokh mati  
Sapa dapok nyangga ya*

Dibawah nasihat ini  
Jangan tamak hidup di dunia  
Kita pasti mati  
Siapa yang dapat menahannya

*Anggop mak lekot dukhi  
Khalang sesol ki mena  
Ajo doya lakunni  
Di kham sekalian hamba*

Anggap sebelumnya  
Sedih menyesal di kemudian hari  
Itu kelakuan mereka  
Kita sekalian hamba





*Tiukhau adik wakhi  
Sapa-sapa sai haga  
Ki sai dapok tibidi  
Tikekhjakon juga*

Kita ajak saudara-saudara  
Siapa yang mau  
Yang baik kita paksakan  
Juga kita laksanakan

*Saantak sakadakhni  
Sekikha kham kawawa  
Sumang anggopni hati  
Samubani kahaga*

Usahakan sekadarnya  
Semampu badan kita  
Lain pula kata hatinya  
Semau niat hati

*Sedongkon anak bini  
Mawat niongkon cawa  
Sai nyadangkong kitaji  
Lain jalma sai khua*

Sedangkan anak istri  
Tidak mendengarkan omongan  
Yang merusak kita ini  
Bukan satu dua



*Induh kamudanni  
Sappi nyak bangik ganta  
Ani ulun sai khuci  
Tabik ki sai mak khia*

Entah katanya  
Asal enak sekarang  
Kata orang yang isi  
Maaf bagi kita yang tidak begitu

*Lemos sepekhti cindi  
Khanglaya mit nekhaka  
Kasih getol khasani  
Khanglaya mit sakhega*

Halus seperti kain cindai  
Jalan ke neraka  
Gatal-gatal rasanya  
Jalan ke surga

*Jambat buwok sai mutiti  
Debah kawah nekhaka  
Kiwat kasih nabi  
Laju di Tuhan kita*

Jembatan rambut yang kita lewati  
Di bawah kawah neraka  
Apabila ada syafaat Nabi  
Dan belas kasihan dari Tuhan kita

*Tisebekhang* mak beni  
Sapa ngicopon mata  
Malaikat kanan kikhi  
Dan dalih ngajaga ya

Menyeberang tidak lama  
Hanya sekedipan mata  
Malaikat di kanan kiri  
Selalu siap menjaga

*Lapah sakhani-khani*  
Dunia macom sipa  
Padang Mahsar lawi  
Habis dipandang mata

Jalan sehari-hari  
Dunia macam mana  
Padang Mahsyar luar biasa  
Tiada batas dipandang mata

*Khang buhindom di sungi*  
Segala panas di ya  
Luh tisangka tengguli  
Haga ngingum kham dipa

Tiada tempat berteduh  
Semuanya sangat panas  
Air mata disangka air gula  
Mau minum di mana



*Mati ngegigik jakhi  
Miwang menampakh dada  
Takhu dalih buhinti  
Makan menyan cendana*


Mati menggigit jari  
Nangis menepuk dada  
Berhenti sambil istirahat  
Makan menyan cendana

*Lamon wat mustajabni  
Amalni iman kita  
Mak beni ya tidengi  
Gamakhni di sakhega*

Apabila ada mustajabnya  
Amalnya iman kita  
Tak lama kita mendengar  
Suara di surga

*Ditabuh bidadakhi  
Datos mahligai kaca  
Saiakh simang khupani  
Sapakhti mutiakha*

Ditabuh oleh bidadari  
Di atas mahligai kaca  
Berwarna-warni rupanya  
Seperti mutiara



*Injuk khesan khupani  
Jalema di sakhega  
Lalinsi kain cindi  
Lampitni wasa-wasa*

Begitulah rupanya  
Orang di surga  
Kain yang dipakai kain cindai  
Tikarnya permadani

*Kakakhi makai lagi  
Unyin khadu wat diya  
Di kanan khik di kikhi  
Pekhmata inton Khatna*


Kita tinggal pakai  
Semua sudah ada  
Di kanan dan di kiri  
Permata intan ratna

*Sepekhti matakhani  
Bingi bulan pukhnama  
Injuk khesan khupani  
Cahaya di sakhega*

Seperti matahari  
Malam bulan purnama  
Memang begitu rupanya  
Cahaya di surga








*Kadi suakha bedil  
Ulun bang di binakha  
Pekon satu negekhi  
Masigit banjakh khua*

Seperti suara bedil  
Orang azan di surga  
Kampung satu negeri  
Masjidnya baris dua

*Mak kahingga bunyini  
Liyu anjak di biula  
Pakak nyanyi-nyanyini  
Lapal kalawan makna*

Luar biasa bunyinya  
Lebih-lebih dari biola  
Begitu juga menyanyinya  
Kata-kata dan maknanya



*Indah temon hadani  
Kita makkung mit diya  
Sinji pakhittah nabi  
Laju di Tuhan kita*

Sangat indah  
Kita belum ke sana  
Ini perintah nabi  
Terus di Tuhan kita

*Wat delom kitab suci  
Al-Quran khadu nyata  
Angok-angok kita ji  
Kantu mulang mak neda*

Ada di dalam kitab suci  
Al-Quran sudah pasti  
Hati-hati kita ini  
Kalau mati tidak membawa amal

اللَّهُ أَكْبَرُ

Allahu Akbar



## BIODATA PENULIS



Nama : Budiman Yakub, S.E.  
Gelar Adat : Raden Kesuma Yuda  
Tempat, tanggal lahir : Kuripan, 15 Mei 1958  
Nomor ponsel (WA) : 0813-6917-9535  
Alamat ponsel (e-mail) : -  
Alamat kantor : Desa Kuripan Kec. Penengahan Kab. Lampung Selatan  
Alamat rumah : Desa Kuripan Kec. Penengahan Kab. Lampung Selatan  
Pendidikan : (1971) SDN Taman Baru;  
(1974) SMP N Kalianda;  
(1977) SPG N T. Karang;  
(2007) D2 PGSD;  
(2011) S1 Satu Nusa.

### Riwayat pekerjaan :

- (1978-1998) Guru Sekolah Dasar;
- (1998-2002) Kepala Sekolah SD Kecil Babulang;
- (2002-2004) Kepala Sekolah SDN 1 Palembang;
- (2004-2012) KUPT Dinas Pendidikan Kalianda;
- (2012-2016) Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan;
- (2016) Purnabakti;
- (2019 s.d sekarang) Ketua BPD Desa Kuripan;
- (2002 s.d sekarang) Pegiat Sastra Lisan.

### Karya :

- Pepancokh Ngadok  
Kias Kukuk di Lampung Barat  
Kias Sanak Mangukha

## BIODATA PENYUNTING BAHASA LAMPUNG



Nama : Evi Maha Kastri  
Tempat, tanggal lahir : Tanjung Karang, 26 September 1979  
Nomor ponsel (WA) : 085279491107  
Alamat posel (e-mail) : evi.maha.kastri@brin.go.id  
Alamat kantor : Jalan Z.A. Pagar Alam No.36, Gedong Meneng,  
Kec. Rajabasa, Bandar Lampung  
Alamat rumah : Jalan Dahlia V No. 292, Natar, Lampung Selatan  
Pendidikan : S-2 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia;  
S-1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia dan  
Daerah.

### Riwayat pekerjaan :

- 2006 s.d. 2010 : Pengkaji Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Lampung;
- 2010 s.d. 2021: Peneliti Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Lampung;
- 2022 s.d. sekarang : Periset di KKB BRIN Rajabasa, Bandar Lampung.

### Karya :

- Warahan Radin Jambat. Penyusun. (2021)
- Kamus Lampung—Indonesia (2020)
- Kamus Dwibahasa Lampung (2019)
- Petualangan Ifan di Taman Nasional Waykambas. Editor. (2020)
- Cerita Rakyat Lampung: Hikayat Ratu Ali. Editor. (2019)
- LKS Menulis Pidato Bertema Nilai-nilai Kearifan Lokal Lampung. Penyusun. (2018)

## BIODATA PENYUNTING BAHASA INDONESIA



Nama : Resti Putri Andriyati, S.Hum.  
Tempat, tanggal lahir : Sukaraja, 18 Februari 1995  
Nomor ponsel (WA) : 085320299975  
Alamat posel (e-mail) : restiputrian@gmail.com  
Alamat kantor : Kantor Bahasa Provinsi Lampung  
Jalan Beringin II, No. 40, Kompleks Gubernur,  
Teluk Betung, Bandar Lampung  
Alamat rumah : Perum Bukit Bilabong Blok G1 No. 32,  
Kel. Bilabong Jaya, Kec. Langkapura,  
Kota Bandar Lampung  
Pendidikan : S-1 Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran

### Riwayat pekerjaan :

- Widyabasa Ahli Pertama di Kantor Bahasa Provinsi Lampung, 2023—sekarang
- Penyuluh Bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Lampung, 2019—2023
- Pengajar Bahasa Indonesia di Salemba Grup, Depok, 2018—2019
- Lampung Mengajar 2017—2018

## BIODATA ILUSTRATOR



Nama : Rosdiana Fibri  
Alamat posel (email) : rosdianafibri1945@gmail.com  
Media Sosial : rosee\_d\_f (Instagram)  
Riwayat pendidikan : Strata-1 Desain Komunikasi Visual,  
Institut Teknologi Sumatera 2023.  
Riwayat Pekerjaan :

- *Freelance* Ilustrasi Desain Grafis (2021-sekarang)
- Magang Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi Lampung, Desain Grafis (2022)
- Ketua Komunitas Kanca Studio Grafis (sekarang)

Karya buku yang diilustrasikan :

- Rumah Baru Untuk Naga ( Rosdiana Fibri), tahun 2022  
PPKM, Perjuangan Pasangan Koplak Milenial (DhiDhi Moe dan Ham Hasan ), tahun 2022
- Komik Pendidikan “Sumber Energi:, (Meta Pramudya Ardianti), tahun 2023
- *Meditation for New Moms* (Shannon Lesley), tahun 2023

Kidung Santri merupakan cerita anak yang dituangkan dalam bentuk puisi. Cerita anak ini bersumber dari Sastra Lisan Kias, Kabupaten Lampung Selatan. Kias merupakan salah satu sastra lisan yang berbentuk syair. Kias digunakan untuk menyampaikan nasihat. Zaman dahulu, kias ditampilkan pada acara hiburan atau pesta.

Ada dua judul Kias dalam buku ini, yaitu “Pemuda” dan “Nyanyian Para Santri”. Kias “Pemuda” berisi nasihat kepada pemuda agar menjadi orang yang bermafaat bagi negara. Kias “Nyanyian Para Santri” berisi nasihat agar kita taat menjalankan ibadah.

Nasihat-nasihat ini dikemas dengan menarik. Yuk, kita baca nasihat di buku ini!



**MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

ISBN